

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang merupakan penelitian yang menekankan pada data-data numerical atau angka yang diolah dengan menggunakan metode statistik dilakukan pada penelitian deskriptif atau dalam rangka pengujian hipotesis sehingga diperoleh signifikansi gambaran tentang variabel-variabel yang diteliti. Digunakannya penelitian ini karena peneliti hendak mengukur hasil dari dua variabel yang saling mempengaruhi dan telah ditetapkan melalui analisis statistik.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Tujuan dari penelitian korelasional tersebut untuk mendeteksi sejauh mana variansi-variansi pada suatu faktor berkaitan dengan variansi-variansi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi. Dengan alasan bahwa penelitian ini menghubungkan antara dua variabel yang terdiri dari variabel bebas dengan variabel terikat yaitu *self regulated learning* dengan kepercayaan diri siswa.

B. Identifikasi Variabel

Variabel-variabel yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel Y

Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah kepercayaan diri.

2. Variabel bebas (*independent variable*) atau variabel X

Pada penelitian ini yang dijadikan variabel bebas adalah *self regulated learning*.

Hubungan kedua variabel tersebut bila digambarkan dalam skema adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1: Desain Penelitian



Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui ada tidaknya hubungan *self regulated learning* dengan kepercayaan diri siswa menjelang SBMPTN di Ganesha Operation cabang Gayungsari Barat Surabaya.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Self Regulated Learning*

Adalah kegiatan dimana individu yang belajar secara aktif sebagai pengatur proses belajarnya sendiri mulai dari merencanakan, memantau, mengontrol, dan mengevaluasi dirinya secara sistematis untuk mencapai tujuan dalam belajar, dengan menggunakan berbagai strategi baik kognitif, motivasional, maupun behavioral.

Mengacu pada definisi operasional diatas, maka yang menjadi indikator dari *self regulated learning* adalah:

- a) Perencanaan
- b) Strategi
- c) Pengaturan diri
- d) Evaluasi diri

2. *Kepercayaan Diri*

Adalah suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan diri sendiri yang terlihat sebagai kepribadian yang positif serta memandang segala sesuatu berdasarkan realitas. Dengan kata lain individu mampu dan berkompeten melakukan segala sesuatu berdasarkan keyakinan yang ada pada dirinya, individu merasa yakin bahwa ia bisa.

Dari definisi operasional diatas, yang menjadi indikator dari kepercayaan diri adalah:

- a) Yakin akan kemampuan diri sendiri
- b) Optimis
- c) Obyektif

- d) Bertanggungjawab
- e) Rasional atau Realistis

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa bimbingan belajar Ganesha Operation cabang Gayungsari Barat Surabaya. Sesuai dengan tujuan penelitian ini maka populasi yang dipakai adalah khusus pada siswa yang mengikuti bimbingan belajar untuk persiapan Seleksi Besar Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Pada tahun ini jumlah siswa sebanyak 314 siswa, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 314 siswa.

2. Sampel

Adapun penentuan besarnya sampel yaitu dengan mengikuti pendapat Suharsimin Arikunto (1998) yang menyatakan bahwa subyek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitian menggunakan populasi, namun jika jumlah subjeknya lebih besar maka dapat diambil 10-15% atau lebih.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah diambil dari jumlah keseluruhan siswa yakni 314 siswa, karena jumlah subjek lebih dari 100 siswa maka peneliti mengambil 10% dari jumlah keseluruhan siswa. Sehingga jumlah sampel yang diambil adalah 31 siswa.

3. Teknik Sample

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling *cluster random sampling*, dimana pengambilan anggota sampel dari populasi diambil masing-masing 10 siswa dari kelas *Gold*, 10 siswa dari kelas *Silver*, dan 11 siswa dari kelas *Reguler*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel X yaitu *Self Regulated Learning* dan variabel Y yaitu Kepercayaan Diri siswa menjelang SBMPTN.

Untuk menggali data komulatif, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan metode angket (kuesioner). Melalui teknik ini akan diukur mengenai hubungan *self regulated learning* dengan kepercayaan diri siswa menjelang SBMPTN di lembaga bimbingan Ganesha Operation di cabang Gayungsari Barat.

Alasan peneliti menggunakan metode angket dikarenakan metode angket memiliki beberapa keuntungan yang diantaranya menurut Suharsimi Arikunto (1998) adalah:

- a) Dalam waktu yang singkat dapat diperoleh data yang dibutuhkan.
- b) Menghemat biaya, waktu dan tenaga jika dibandingkan penggunaan jenis lain.

- c) Bersifat praktis karena langsung diberikan pada individu yang bersangkutan.
- d) Dapat dibagikan secara serentak pada banyak responden secara khusus.
- e) Dapat dikerjakan oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
- f) Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu dalam menjawab pertanyaan.
- g) Dapat dibuat standart sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Tujuan pokok pembentukan angket ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dan untuk memperoleh informasi dengan reliabilitas setinggi mungkin dan angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket langsung yaitu angket yang diisi dan dijawab sendiri oleh subjek.

Skala yang akan digunakan adalah skala *Likert*, menurut Sugiyono (2008) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* yang dimodifikasi dengan kategori jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS),

dan Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk jawaban Ragu-Ragu atau Tidak Tentu, Kami hilangkan karena:

- a. Seringkali memiliki arti ganda (*Multi Interpretable*).
- b. Menimbulkan jawaban ke tengah (*central tendensi affect*)
- c. Tidak dapat menunjukkan kecenderungan pendapat subjek ke arah Setuju atau Tidak Setuju, sehingga banyak data penelitian dan informasi yang tidak dapat ditangkap oleh peneliti (Suryabrata, 2000).

Adapun penilaian atau pemberian skor berdasarkan pernyataan yang *favourable* dan *unfavourable* sebagai berikut:

Untuk pernyataan *favourable*:

1. Skor 4 untuk jawaban sangat setuju.
2. Skor 3 untuk jawaban setuju.
3. Skor 2 untuk jawaban tidak setuju.
4. Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju.

Untuk pernyataan *unfavourable*:

1. Skor 1 untuk jawaban sangat setuju.
2. Skor 2 untuk jawaban setuju.
3. Skor 3 untuk jawaban tidak setuju.
4. Skor 4 untuk jawaban sangat tidak setuju.

1. Self Reguated Learning

Untuk mengungkap data variabel *self regulated learning* maka digunakan skala *self regulated learning*. *Self regulated learning* adalah

kegiatan dimana seorang individu mengatur belajarnya sendiri dengan mengaktifkan kognitif, afektif, dan perilakunya sehingga tercapai tujuan belajar.

Indikator *self regulated learning* dapat diukur dengan melihat ciri-cirinya sebagai berikut:

- a) Perencanaan
- b) Strategi
- c) Pengaturan diri
- d) Evaluasi diri

Tabel 3.1 Blue Print Skala Self Regulated Learning

No	Komponen	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1	Perencanaan	4	2	6
2	Strategi	3	2	5
3	pengaturan diri	1	4	5
4	evaluasi diri	2	2	4
5	jumlah	10	10	20

Data tentang variabel *self regulated learning* diperoleh dengan menyebarkan alat ukur skala *self regulated learning* dengan jumlah item 20 butir yang terbagi dalam 10 butir pernyataan *favourable* dan 10 butir pernyataan *unfavourable*. Berdasarkan keempat ciri-ciri tersebut diatas, maka disusun kerangka skala *self regulated learning* dalam blue print sebagai berikut:

Tabel 3.2 Blue Print Skala Sebaran Self Regulated Learning

No	Komponen	Favourable	Unfavourable	Total
1	Perencanaan	5, 19, 7, 10	11, 20	6
2	Strategi	3, 17, 15	2, 12	5
3	pengaturan diri	13	4, 9, 8, 6	5
4	evaluasi diri	14, 1	18, 16	4
5	Jumlah	10	190	20

2. Kepercayaan Diri

Untuk mengungkap data kepercayaan diri maka digunakan skala kepercayaan diri. Kepercayaan diri adalah perasaan percaya atau mampu bahwa individu bisa melakukan segala sesuatu yang diinginkan dengan jiwa optimis dan selalu bersifat positif atas sesuatu hal serta mampu menghadapi apapun secara realistis.

Adapun ciri-ciri dari kepercayaan diri adalah:

- a) Tampil percaya diri
- b) Optimis
- c) Obyektif
- d) Bertanggung jawab
- e) Rasional dan realistis

Tabel 3.3 Blue Print Skala Kepercayaan Diri

No	Komponen	Favourable	Unfavourable	Total
1	Tampil Percaya Diri	2	1	3
2	Optimis	3	1	4
3	Obyektif	2	2	4
4	Bertanggung Jawab	1	3	4

No	Komponen	Favourable	Unfavourable	Total
5	Rasional & Realistis	2	3	5
6	Jumlah	10	10	20

Data tentang variabel kepercayaan diri diperoleh dengan menyebarkan alat ukur skala kepercayaan diri dengan jumlah item 20 butir yang terbagi dalam 10 butir pernyataan *favourable* dan 10 butir pernyataan *unfavourable*. Berdasarkan keempat ciri-ciri tersebut diatas, maka disusun kerangka skala kepercayaan diri dalam blue print sebagai berikut :

Tabel 3.4 Blue Print Skala Sebaran Kepercayaan Diri

No	Komponen	Favourable	Unfavourable	Total
1	Tampil Percaya Diri	5, 2	16	3
2	Optimis	8, 15, 13	4	4
3	Obyektif	3, 19	9, 14	4
4	Bertanggung Jawab	1	6, 17, 18	4
5	Rasional & Realistis	11, 20	7, 10, 5	5
6	Jumlah	10	10	20

F. Uji Validitas

Langkah awal untuk menguji kebenaran hipotesis adalah dengan menguji validitas semua alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian, dalam hal ini adalah kuesioner.

Menurut Saifuddin Azwar (2003) Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu instrumen

pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Menurut Sumadi Suryabrata (1998) bahwa validitas penelitian menentukan mempersoalkan derajat kesesuaian hasil penelitian dengan keadaan sebenarnya, sejauh mana hasil penelitian mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

Data dari hasil penyebaran skala *self regulated learning*, dimasukkan dalam tabulasi dan selanjutnya dilakukan penghitungan validitas dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *Pearson* yang selanjutnya dikoreksi dengan koreksi *part whole*. Penghitungan validitas item dalam penelitian ini menggunakan bantuan *Statistic Package for Sosial Science for Windows* (SPSS) versi 16,00.

Berdasarkan uji validitas alat ukur diperoleh hasil bahwa skala *self regulated learning* yang diberikan pada 31 siswa, yang terdiri dari 20 item terdapat 4 item yang gugur, yaitu item nomor 1, 6, 11, dan 19. Item yang valid dengan koefisien korelasi yang sudah dikoreksi bergerak dari 0,412-0,792. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran hasil output *spss for windows* 16.

Sedangkan pada skala kepercayaan diri yang diberikan pada 31 siswa, yang terdiri dari 20 item terdapat 3 item yang gugur, yaitu item nomor 4, 8, dan 14. Item dengan koefisien korelasi yang sudah dikoreksi bergerak dari 0,355–0,534. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran hasil output *spss* 16.

G. Uji Reliabilitas

Cony Semiawan (1982, dalam Sukardi, 2003) mengungkapkan bahwa pengertian reliabilitas menunjuk pada ketetapan (konsistensi) dari nilai yang diperoleh oleh sekelompok individu dalam kesempatan yang berada dengan tes yang sama ataupun yang itemnya ekuivalen. Dipertegas lagi oleh Anastasi (2003) reliabilitas merujuk pada konsistensi skor yang dicapai oleh orang yang sama ketika mereka diuji ulang dengan tes yang sama pada kesempatan yang berbeda, atau dengan seperangkat butir-butir ekuivalen yang berbeda atau dibawah kondisi pengujian yang berbeda.

Reliabilitas merupakan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran dengan kelompok subjek yang sama diperoleh hasil relatif sama, selama aspek yang di ukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam hal ini, relatif sama berarti tetap adanya toleransi dengan perbedaan-perbedaan kecil antara hasil beberapa kali pengukuran. Bila perbedaan itu sangat besar dari waktu ke waktu maka hasil pengukuran tidak dapat dipercaya dan dikatakan sebagai tidak reliabel (Azwar, 2008).

Reliabilitas tidak sama dengan validitas. Artinya pengukuran yang dapat diandalkan akan mengukur secara konsisten, tapi belum tentu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Reliabilitas bisa disebut sebagai uji keajegan atau konsistensi alat ukur. Alat ukur yang reliabilitasnya tinggi adalah alat ukur yang stabil yang selalu memberikan hasil yang relatif konstan. Tinggi rendahnya reliabilitas

alat ukur dinyatakan dengan angka yang disebut koefisien reliabilitas. Besar koefisien reliabilitas berkisar antara 0 sampai 1 dan tidak ada patokan yang pasti. Besar koefisien reliabilitas yang baik adalah sebesar mungkin, mendekati 1,00 yang disebut sempurna.

Pengujian reliabilitas item-item valid dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis varians *Alpha-Cronbach* (Azwar, 2000) dengan rumus:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_{x^2}}{\sum S_{tot^2}} \right)$$

Keterangan:

α = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

$\sum S_{x^2}$ = jumlah varians item

$\sum S_{ot^2}$ = jumlah varians total

1 = bilangan konstan

Uji reliabilitas dengan kedua alat ukur menggunakan teknik uji reliabilitas *Alpha Cronbach* dengan program *SPSS (Statistical Package for Social Science) for Windows release 16*. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa kedua alat ukur atau skala yang digunakan tersebut reliabel jika diatas 0,70. Koefisien reliabilitas untuk skala *self regulated learning* adalah 0,871. Sedangkan untuk koefisien reliabilitas untuk skala kepercayaan diri adalah 0,807. Dari kedua hasil koefisisien tersebut > 0,70 maka kedua skala

penelitian tersebut dapat dikatakan reliabel. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran output *spps* 16.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah kritis dalam sebuah penelitian, berdasarkan proses penarikan sampel dan pengumpulan akan diperoleh data kasar, langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan data-data tersebut agar dapat ditarik suatu hasil penelitian, dimana hal ini membutuhkan suatu kesimpulan-kesimpulan yang logis dari pengolahan data.

1. Prosedur Analisis Data

Prosedur analisis data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Melakukan survey lokasi penelitian untuk memastikan kalau dilokasi terdapat permasalahan yang sesuai dengan judul penelitian.
- b. Melakukan penelitian dengan memberikan kuesioner pada semua responden.
- c. Memeriksa, menyelidiki kelengkapan data kuesioner.
- d. Tabulasi data atau kuesioner.
- e. Uji validitas dan reliabilitas butir untuk menentukan item-item mana yang dapat digunakan.
- f. Melakukan analisis data dengan item yang valid dan reliabel.

2. Metode Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel, bila ada penyimpangan seberapa penyimpangan tersebut terjadi. Suatu sebaran dikatakan normal apabila $p > 0,05$ dan sebaliknya suatu sebaran dikatakan tidak normal apabila $p < 0,05$. Data dari variabel penelitian diuji normalitas sebarannya dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) for Windows release 11,5 yaitu dengan uji *Kolmogorof-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*.

Uji normalitas sebaran ini menggunakan teknik chi kuadrat, dengan rumus sebagai berikut:

$$\partial^2 = \frac{(fo - fc)^2}{fc}$$

Keterangan:

∂^2 : Chi Kuadrat

fo : frekuensi obtained/frekuensi hasil pengamatan

fc : frekuensi expected/frekuensi harapan

b. Uji Hipotesis

Metode analisis data untuk pengujian hipotesis menggunakan teknik korelasi product moment pearson.

Rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \cdot \{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = angka indeks "r" product moment
 N = number of classes
 Σxy = jumlah perkalian antara skor x dan skor y
 Σx = jumlah seluruh skor x
 Σy = jumlah seluruh skor

Hasil korelasi yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai kritis dengan taraf signifikansi 1%. Bila korelasi yang diperoleh ternyata lebih besar dari nilai kritis pada tabel, maka hipotesis diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara *self regulated learning* dengan kepercayaan diri siswa. Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan korelasi product moment.